



# Empat Juta Wisatawan Diperkirakan Masuk DIY

Tingginya mobilitas di DIY akan terjadi pada 24 Desember 2022.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Wisatawan yang masuk ke DIY pada masa libur Natal dan tahun baru (Nataru) 2023 diprediksi melonjak. Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memperkirakan, wisatawan yang akan datang ke DIY lebih dari empat juta orang selama Nataru.

"Jumlah penduduk DIY 3,7 juta orang, kalau masuk sekitar empat jutaan (wisatawan). Bukan berarti penduduk DIY tidak boleh berwisata, jadi sekitar tujuh jutaan mungkin yang berada di DIY," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (15/12).

Dijelaskan, puncak arus masuknya wisatawan ke DIY diperkirakan pada 23 Desember 2022. Sedangkan, puncak balik wisatawan diperkirakan akan terjadi pada 1 Januari 2023.

Meskipun begitu, Made menyebut, tingginya mobilitas di DIY akan terjadi pada 24 Desember 2022. Pa-

salnya, pada hari tersebut sekitar tujuh juta orang akan bermobilisasi di DIY.

"Yang bermasalah justru di pertengahan ketika 24 (Desember wisatawan) *stay* di sini. Maka mobilitas akan tinggi di DIY sendiri. Arus datang tidak mempengaruhi, tapi mobilitas di DIY yang mengakibatkan mungkin ada kemacetan dan dampak lainnya," ujar Made.

Made juga menyebut selama Nataru akan ada warga yang berdomicili di DIY melakukan mudik ke luar DIY. Diperkirakan, yang akan keluar dari DIY selama Nataru mencapai 900 ribu orang.

Wakil Kepala Kepolisian (Wakapolda) DIY, Brigjen Pol R. Slamet Santoso mengatakan, pihaknya akan mengawasi jalur-jalur yang menjadi masuknya wisatawan ke DIY. Setidaknya, ada tujuh pintu masuk ke DIY yang berpotensi dilewati wisatawan. "Dari mulai Tempel, Prambanan, Temon, Rongkop dan di daerah Nanggulan," kata Slamet.

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota

Yogyakarta sebelumnya juga menyebut, diperkirakan selama Desember 2022 saja jumlah kunjungan wisatawan mencapai 800 ribu orang. Sebagian besar kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta diperkirakan akan lebih banyak di kawasan Malioboro.

"Akan ada lonjakan wisatawan yang datang di titik-titik tertentu di Kota Yogyakarta pada libur Nataru," kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko.

## Rekayasa lalu lintas dan jalur alternatif disiapkan

Sementara itu, pihak kepolisian sudah menyiapkan rekayasa lalu lintas (lalin) untuk menghadapi lonjakan wisatawan yang masuk ke DIY selama libur Nataru 2023. Termasuk jalur-jalur alternatif yang dapat digunakan untuk mengurai arus kendaraan agar tidak menimbulkan kemacetan parah, terutama arus menuju destinasi wisata.

Slamet mengatakan, sudah ada enam jalur alternatif yang disiapkan selama libur Nataru 2023. Jalur ini disiapkan agar kendaraan tidak menumpuk ke tengah kota. "Untuk rekayasa atau pengaturan lalu lintas, sudah kita siapkan ada enam jalur

alternatif. Baik dari arah Tempel, Kulonpogo, maupun Prambanan. Besok secara teknis (rekayasa seperti apa) akan kita koordinasikan dengan instansi terkait," kata Slamet.

Slamet menyebut, untuk di tengah kota atau Kota Yogyakarta, kawasan yang diperkirakan akan kebanyakan kedatangan wisatawan yakni Tugu, Malioboro dan Keraton (Gumaton). Pihaknya juga mengantisipasi penumpukan kendaraan di kawasan Gumaton, maka kantong-kantong parkir disediakan. Seperti di Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali hingga parkir Ngabean. Slamet menuturkan, kantong-kantong parkir yang ada akan dikembangkan hingga di luar Kota Yogyakarta.

Dengan begitu, wisatawan yang akan masuk ke Kota Yogyakarta akan dibawa menggunakan *shuttle bus*. "Se-suai perintah Gubernur (DIY), kalau bisa (kantong parkir) dikembangkan sampai keluar (Kota Yogya), sehingga yang masuk ke (tengah) kota menggunakan *shuttle bus*," ujarnya.

Made mengatakan, pihaknya juga sudah menyiapkan empat posko di kawasan perbatasan. Posko tersebut dibuat untuk dilakukannya pengawasan selama libur Nataru 2023.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005